

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Alasan menggunakan metode PTK dalam penelitian ini karena pada penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran. Lebih jauh alasan digunakan metode PTK dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa, khususnya yang berkait dengan permasalahan latihan membaca teks prosedur terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII.
2. Pelaku tindakan dalam pelaksanaan tindakan adalah peneliti sendiri, sehingga melalui penelitian ini, disamping meningkatkan prestasi siswa juga membawa misi pada perbaikan/ peningkatan kinerja peneliti dalam memberikan layanan kepada siswa dalam proses belajar di kelas.

Alasan tersebut di atas sesuai dengan pengertian PTK yang dikemukakan Arikunto, S dalam *Penelitian Tindakan kelas* (2007:2) melalui definisinya bahwa penelitian tindakan kelas terdiri atas kata “penelitian”, ”tindakan”, dan “kelas”. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal menarik minat bagi peneliti. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran pelajaran yang sama dari guru.

Arikunto,S (2007:3) berkesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan , yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan siswa .

#### **A. Setting Penelitian.**

Karakteristik PTK adalah penelitian yang memperlakukan proses perbaikan pembelajaran yang dirasakan di lapangan bukan hasil dari kajian teoritis atau dari hasil penelitian terdahulu, yaitu berasal dari adanya permasalahan yang nyata dan aktual yang terjadi dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan karakteristik tersebut setting atau lokasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMPLB/B pada SLB Negeri Kabupaten Cirebon.

Kelas tersebut diduga sebagai kelas yang memerlukan perbaikan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa. Pemberi tindakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah guru kelas sendiri , sehingga penelitian ini disamping untuk meningkatkan pemerolehan hasil belajar siswa juga guna memperbaiki kinerja guru dalam memberikan layanan pembelajaran kepada anak tunarungu. Asumsinya, kinerja guru dengan pemerolehan hasil belajar berbanding lurus. Artinya, apabila kinerja guru semakin baik dan meningkat maka pemerolehan hasil belajar siswa akan meningkat.

Subyek pemberi tindakan peneliti sendiri sebagai guru kelas dan subyek penerima tindakan 8 peserta didik anak tunarungu. Sedangkan subyek pembantu adalah teman sejawat yang berfungsi sebagai observer .

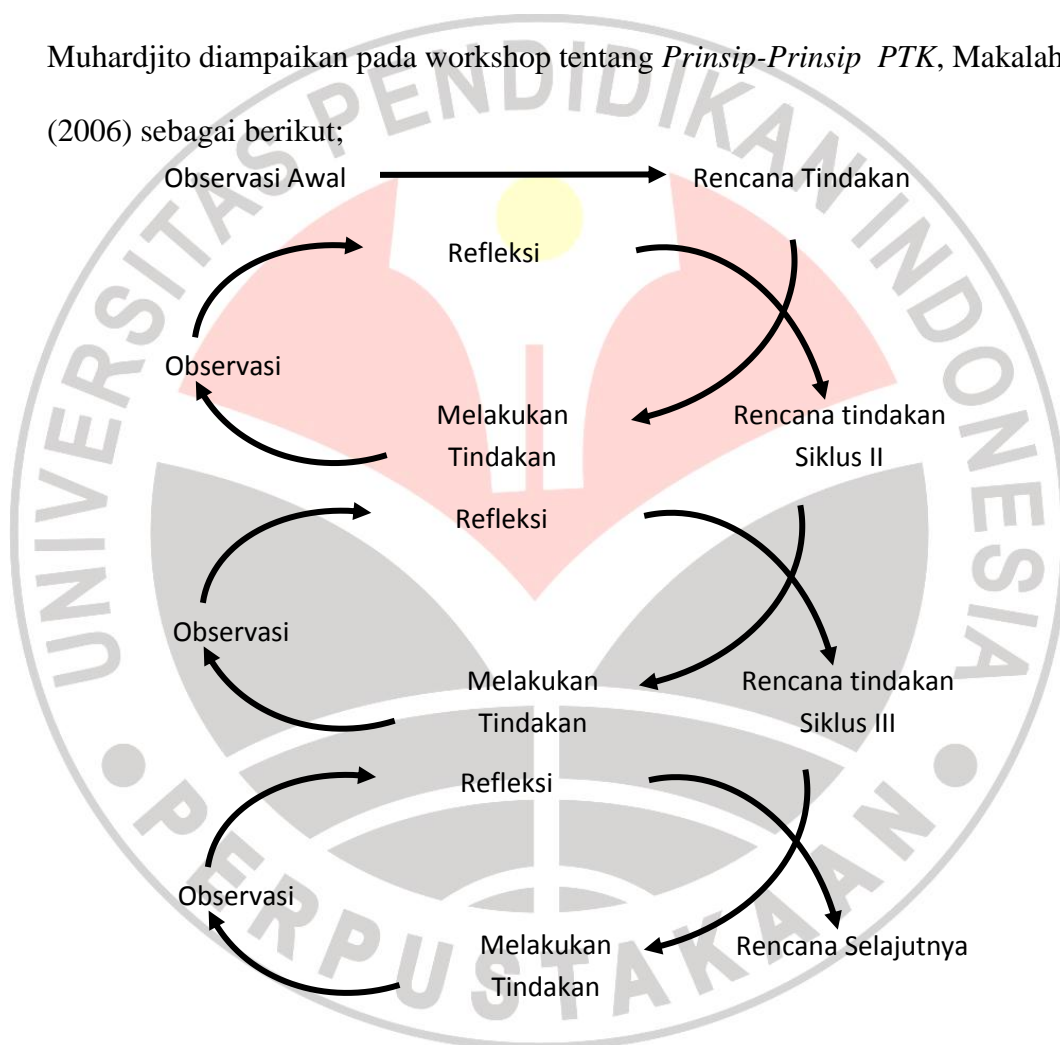
Berdasarkan izin yang dikeluarkan oleh Badan Kesatuan bangsa dan perlindungan Masyarakat Daerah Kabupaten Cirebon, alokasi waktu penelitian dilaksanakan tanggal 9 September 2011 – 10 Oktober 2011 dengan jadwal sebagai berikut

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian tindakan Kelas**

Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Observasi awal	12-13 September 2011
Pelaksanaan pre tes.	14-15 September 2011
Pengolahan data hasil pre tes	16-17 September 2011
<b>Siklus I</b>	
a. Perencanaan	19-20 September 2011
b. Pelaksanaan tindakan siklus I dan observasi	21-23 September 2011
c. Pengelolahan data hasil tindakan siklus I	24-26 September 2011
d. Pelaksanaan diskusi	27 September 2011
e. Refleksi	28 September 2011
<b>Siklus II</b>	
a. Perencanaan	29-30 September 2011
b. Pelaksanaan tindakan siklus II	3-4 Oktober 2011
c. Pengelolahan data hasil tindakan	5-6 Oktober 2011
d. Pelaksanaan diskusi	7-8 Oktober 2011
e. Refleksi	9-10 Oktober 2011
Penyusunan Laporan	12 Oktober 2011 s.d 25 Pebruari 2012

## B. Siklus Tindakan

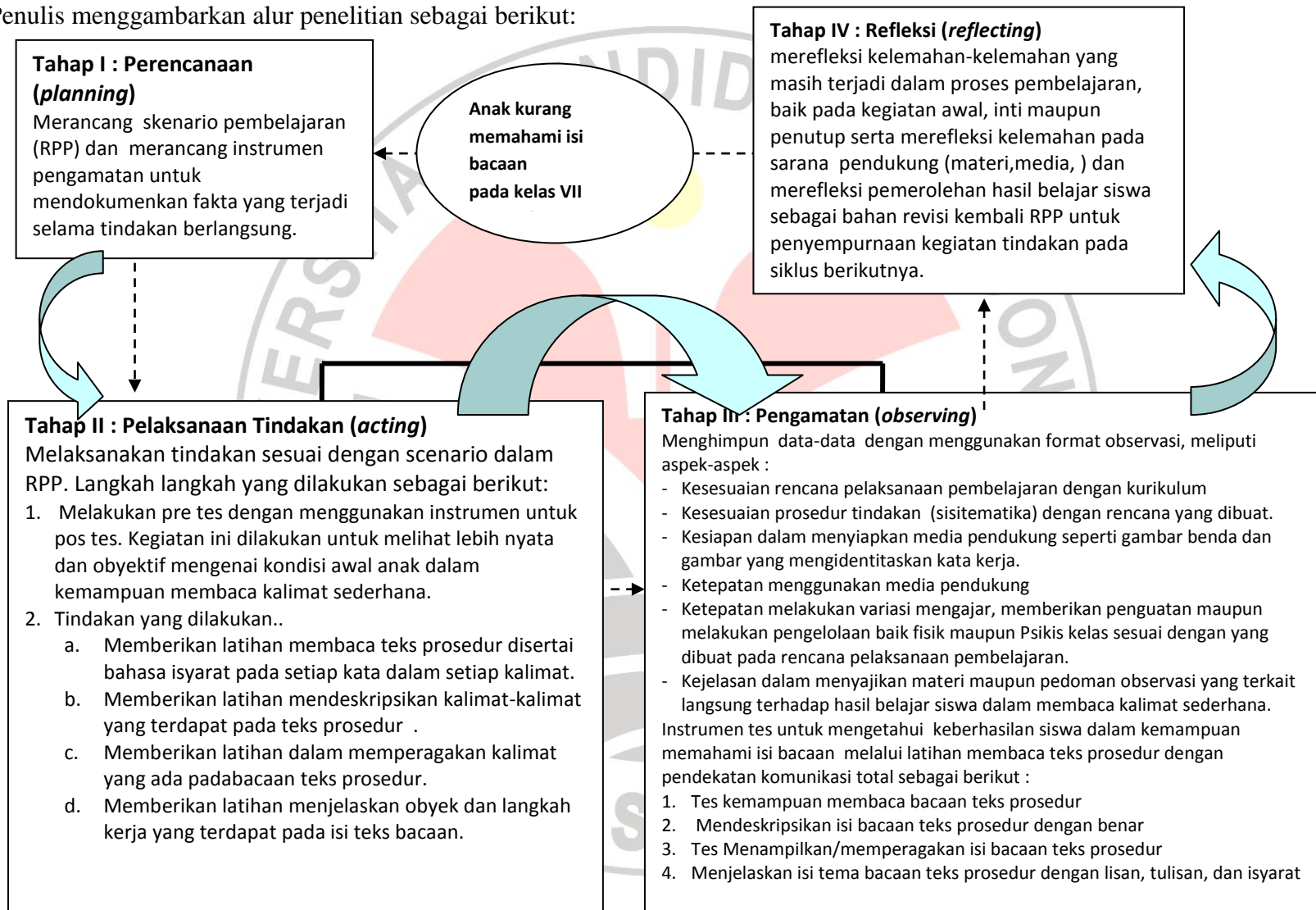
Dalam PTK ini mengemukakan empat langkah dalam penelitian tindakan kelas, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi atau pengamatan, dan (4) refleksi. Langkah - langkah tersebut digambarkan dalam alur siklus dan gambaran penjelasan Kemmis dan Taggart yang dikutip dari Muhardjito diampaikan pada workshop tentang *Prinsip-Prinsip PTK*, Makalah (2006) sebagai berikut;



Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas



Penulis menggambarkan alur penelitian sebagai berikut:





Secara rinci operasionalisasi pelaksanaan tindakan atau perbaikan dalam penelitian pembelajaran ini dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Tahap I : Perencanaan (*planning*)**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan penelitian adalah menentukan titik sasaran atau fokus peristiwa yang mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, menyusun instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Secara rinci, pada tahapan perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

#### **a. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah.**

Masalah yang akan diteliti adalah latihan membaca teks prosedur terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan bagi anak tunarungu kelas VII Sekolah Luar Biasa Negeri Kabupaten Cirebon. Beberapa kepentingan yang menjadi latar belakang penelitian tindakan kelas pada permasalahan tersebut diantaranya :

- 1) Kurang memadai kemampuan memahami teks bacaan pada siswa tunarungu kelas VII SLB Negeri Kabupaten Cirebon yang berimplikasi terhadap rendahnya nilai akademik khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Kondisi nyata di lapangan yang merujuk terhadap adanya kekurangmampuan anak tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon dalam memahami isi teks bacaan sehingga

timbul kesalahan menampilkan maksud kalimat teks bacaan yang benar .

- 3) Pentingnya dilakukan upaya dalam mengembangkan kemampuan memahami isi teks bacaan, karena hal tersebut merupakan bekal yang harus dimiliki anak dalam kehidupan .
- 4) Tanpa dilakukan penelitian, tidak akan ditemukan letak kelemahan spesifik dari hal-hal yang menyebabkan munculnya masalah yang merugikan anak dalam pembelajaran.

#### **b. Merencanakan Tindakan.**

Sesuai dengan masalah yang ditemukan di lapangan, maka rencana tindakan yang akan dilakukan berupa kegiatan yang merujuk terhadap pencapaian hasil penelitian dengan rencana tindakan sebagai berikut .

- 1) Memberikan latihan memaknai isi bacaan melalui pemahaman teks prosedur .
- 2) Memberikan latihan menjelaskan isi bacaan teks prosedur dengan bahasa yang dimengerti melalui penampilan/peragaan.
- 3) Mengamati aktivitas pembelajaran memahami isi teks bacaan
- 4) Menentukan ketercapaian peserta didik dalam memahami isi bacaan melalui latihan membaca teks prosedur.

Untuk lebih memberikan pembelajaran aktif dan partisipatif, peneliti melakukan tindakan suasana pembelajaran dalam nuansa demonstrasi dan berdiskusi memahami makna isi bacaan.



### c. Menentukan Cara Menguji Tindakan

Berdasarkan pada tindakan yang diajukan, latihan membaca teks prosedur dapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks bacaan bagi anak tunarungu kelas VII SLB Negeri Kabupaten Cirebon. Maka uji tindakan ditentukan melalui instrument tes sesuai dengan pemberian latihan yang merujuk kepada pencapaian peningkatan hasil belajar peserta didik dalam kemampuan memahami isi bacaan sebagaimana telah diuraikan dalam rencana tindakan.

Selanjutnya peneliti bersama dengan pengamat melakukan uji hasil tindakan dengan membandingkan pos tes . Apabila olah data secara keseluruhan sudah dilakukan dengan hasil nilai pos tes lebih besar dari pra tes, maka uji tindakan diterima. Dalam arti latihan membaca teks prosedur berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan memahami isi teks bacaan bagi anak tunarungu kelas VII SLB Negeri Kabupaten Cirebon

## 2. Tahap II : Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan adalah mengimplentasikan rancangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan rencana yang dibuat. Adapun rancangan tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut .

a. **Langkah-langkah kegiatan.**

Bertitik tolak dari temuan di lapangan tentang adanya kecenderungan rendahnya kemampuan memahami isi bacaan pada anak tunarungu kelas VII SLB Negeri Kabupaten Cirebon yang berimplikasi terhadap rendahnya pemahaman memaknai tema teks bacaan, maka peneliti mengambil beberapa strategi alternatif dalam melakukan pembelajaran dengan langkah-langkah seperti di bawah ini .

1) **Melakukan pre tes.**

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat lebih nyata dan obyektif mengenai kondisi awal anak dalam kemampuan membaca teks bacaan. yaitu dengan memberikan tindakan pre tes saat pembelajaran sebagaimana yang dicantumkan dalam skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .

Pre tes memungkinkan guru mengetahui kemampuan awal peserta didik dan mempermudah membuat acuan membimbing dalam pembelajaran. Tentunya rancangan alat tesnya juga harus sesuai dengan kondisi peserta didik disamping berdasarkan standar kemampuan anak pada umumnya.

Adapun rancangan instrumen pengukuran inventori (kemampuan awal) pre tes dapat dilihat pada halaman berikut .

**Tabel 3.2**  
**PENGUKURAN INVENTORI KEMAMPUAN AWAL SISWA**  
**DALAM MEMAHAMI ISI TEKS BACAAN**

No	Kemampuan	Intruksi	Instrumen soal															
1	membaca bacaan teks prosedur .	1) Membacakan teks bacaan prosedur 2) Menunjukkan tema bacaan	1.bacalah teks bacaan berikut : Cara membuat segelas kopi susu 1.Masukkan 1 sendok kopi ke dalam gelas 2. Campurkan 3 sendok susu kental. 3.masukkan 2 sendok gula . 4.Seduh dengan air panas secukupnya . 5. Gunakan sendok untuk mengaduk. hingga larut rata 2.Apa judul/tema bacaan tersebut?															
2	Menganalisa isi bacaan teks prosedur	3) Memaknai kosakata kerja yang ada pada teks bacaan. 4) Mengorganisir jenis kosakata dari teks bacaan prosedur	3.Jelaskan makna 2 kosakata dari masing-masing kotak berikut : <table border="1" style="margin: 10px auto;"> <tr> <td>- membuat</td> <td>- kopi</td> <td>- kental</td> </tr> <tr> <td>- masukAkan</td> <td>- susu</td> <td>- panas</td> </tr> <tr> <td>- campurkan</td> <td>- gula</td> <td>- hingga</td> </tr> <tr> <td>- tambahkan</td> <td>- sendok</td> <td>- larut</td> </tr> <tr> <td>- seduh</td> <td>- gelas</td> <td>- rata</td> </tr> </table> tersebut ke dalam kata kerja, benda dan keterangan.	- membuat	- kopi	- kental	- masukAkan	- susu	- panas	- campurkan	- gula	- hingga	- tambahkan	- sendok	- larut	- seduh	- gelas	- rata
- membuat	- kopi	- kental																
- masukAkan	- susu	- panas																
- campurkan	- gula	- hingga																
- tambahkan	- sendok	- larut																
- seduh	- gelas	- rata																
3	Mendeskripsikan isi bacaan teks prosedur	5) Membedakan makna kalimat dari teks bacaan prosedur. 6) Menjelaskan maksud kalimat dari isi bacaan teks prosedur	5. Jelaskan maksud dari kalimat : “ Masukkan 1 sendok kopi ke dalam gelas!” 6. Jelaskan maksud dari kalimat : “Campurkan 3 sendok susu kental !”															
4	Menampilkan informasi isi bacaan teks prosedur	7) Mengimpormasikan isi bacaan teks prosedur 8) Menampilkan isi bacaan teks prosedur	7. Jelaskan maksud dari kalimat berikut! “Gunakan sendok untuk mengaduk. hingga larut rata!” 8.Peragakan maksud kalimat tersebut															
5	Menjawab pertanyaan dari bacaan teks prosedur	9) Menjawab pertanyaan faktual bacaan teks prosedur 10) Menjawab pertanyaan argument dari isi teks bacaan	9. Air apa yang digunakan menurut bacaan tersebut ! 10.Menurut bacaan di atas mengapa mengaduk kopi susu menggunakan sendok? Jelaskan !															

Tabel 3.3  
INSTRUMEN DAN KRITERIA PENILAIAN SOAL KEMAMPUAN AWAL SISWA DALAM MEMAHAMI TEKS BACAAN

No.	Aspek kemampuan	soal	Skor					Jumlah	Nilai																	
			5	4	3	2	1																			
1	Kemampuan membaca teks	1).bacalah teks bacaan berikut : Cara membuat segelas kopi susu 1. Masukkan 1 sendok kopi ke dalam gelas 2. Campurkan 3 sendok susu kental. 3. masukkan 2 sendok gula . 4. Seduh dengan air panas secukupnya . 5. Gunakan sendok untuk mengaduk. hingga larut rata																								
		2.Apa judul/tema bacaan tersebut?																								
2	Kemampuan membedakan makna kosa kata	3.Jelaskan makna 2 kosakata dari masing-masing kotak berikut : <table border="1" data-bbox="619 852 1081 1015"> <tr> <td>- membuat</td> <td>- kopi</td> <td>- kental</td> </tr> <tr> <td>- masukAkan</td> <td>- susu</td> <td>- panas</td> </tr> <tr> <td>- campurkan</td> <td>- gula</td> <td>- hingga</td> </tr> <tr> <td>- tambahkan</td> <td>- sendok</td> <td>- larut</td> </tr> <tr> <td>- seduh</td> <td>- gelas</td> <td>- rata</td> </tr> <tr> <td>- gunakan</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	- membuat	- kopi	- kental	- masukAkan	- susu	- panas	- campurkan	- gula	- hingga	- tambahkan	- sendok	- larut	- seduh	- gelas	- rata	- gunakan								
		- membuat	- kopi	- kental																						
- masukAkan	- susu	- panas																								
- campurkan	- gula	- hingga																								
- tambahkan	- sendok	- larut																								
- seduh	- gelas	- rata																								
- gunakan																										
		4. Kelompokkan jenis kosa kata dari tersebut ke dalam kata kerja, kata benda dan keterangan.																								
3	Mendeskripsikan isi bacaan teks prosedur	5). Jelaskan maksud dari “1 sendok kopi “! Pada kalimat : “ Masukkan 1 sendok kopi ke dalam gelas!																								

		6). Jelaskan maksud” 3 sendok susu kental “ ! Pada kalimat : “Campurkan 3 sendok susu kental							
4	Menampilkan informasi isi bacaan teks prosedur	7). Jelaskan maksud kalimat : “Gunakan sendok untuk mengaduk <i>hingga larut rata!</i> ”							
		8.Peragakan maksud kalimat tersebut !							
5	Menjawab pertanyaan dari bacaan teks prosedur	9. Air apa yang digunakan menurut bacaan tersebut !							
		10). Mengapa mengaduk kopi susu menggunakan sendok? Jelaskan !							

## Keterangan :

Skor maksimum untuk lima aspek adalah 25 dengan rentangan nilai 5.

## Rentangan nilai

21 – 25	= (Sangat baik)
16 – 20	= (Baik)
11 – 15	= (Cukup)
21 – 25	= (Kurang)
1 – 5	= (Sangat kurang)

## Cara penilaian :

Sangat baik diberi skor	: 5 (Dapat mengerjakan/menjawab soal dengan benar)
Baik diberi skor	: 4 (Mengerjakan sebagian soal dengan benar)
Baik diberi skor	: 3 (Dapat mengerjakan/menjawab sebagian soal dengan bantuan)
Kurang diberi skor	: 2 (Mengerjakan soal dengan jawaban tidak benar)
Sangat kurang diberi skor	: 1 (Tidak dapat mengerjakan/menjawab soal)

Koirul Ikhwan, 2012

Latihsn MembacaTeks Porsedur ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 2) Melakukan Tindakan

Setelah diketahui kondisi awal siswa dengan perolehan hasil nilai uji tidak memadai peneliti berkolaborasi dengan observer melakukan rancangan tindakan /skenario pembelajaran dengan acuan kebutuhan kelas VII SLB Negeri Kabupaten Cirebon yaitu;

- a) Memberikan latihan memaknai isi bacaan teks prosedur mulai dari makna kosa kata, kalimat, dan tema bacaan
- b) Memberikan latihan menjelaskan isi teks prosedur dengan benar melalui tampilan bahasa sendiri dan peragaan
- c) Memberikan latihan membedakan makna tiap kalimat pada bacaan.
- d) Memberikan latihan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks prosedur.
- e) Memberikan latihan menampilkan peragaan makna isi teks prosedur melalui peragaan/isyarat.

Rancangan tindakan /skenario pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilihat pada halaman berikut .



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan pendidikan : SMPLB tunarungu**

**Kelas/semester : VII/ 1**

**Materi : Membaca teks**

**Tema : Text Prosedur**

**Jumlah pertemuan : 2 x 40 menit (pertemuan 3)**

**A. Standar Kompetensi**

3. Memahami ragam teks sastra dan non sastra dengan berbagai cara membaca

**B. Kompetensi Dasar**

3.2 Mengungkapkan isi bacaan setelah membaca cepat 150 kata permenit.

**C. Indikator**

1. Mengungkapkan makna isi bacaan yang terdapat dalam teks prosedur.
2. Menampilkan makna isi bacaan yang terdapat dalam teks prosedur.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Pada akhir pelajaran siswa dapat:

1. Mendeskripsikan makna kosa kata yang terdapat pada teks bacaan dengan benar
2. Mendeskripsikan makna kalimat yang terdapat pada teks bacaan dengan benar.
3. Mendeskripsikan makna tema bacaan yang terdapat pada teks bacaan dengan benar
4. Menampilkan dengan benar isi teks bacaan .
5. Menyimpulkan isi teks bacaan dengan bahasa sendiri

## E. Materi ajar

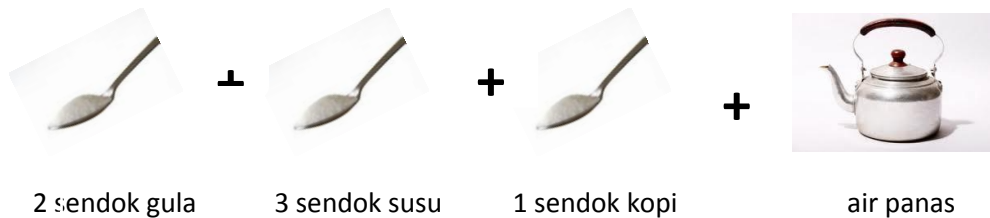
Bacaan teks prosedur

**CARA MEMBUAT SEGELAS KOPI SUSU**

<p><b>A. Bahan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kopi</li> <li>2. gula</li> <li>3. susu kental</li> <li>4. air panas</li> </ol> <p><b>B. Alat :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. gelas</li> <li>2. sendok</li> </ol>	<p><b>C. Cara pembuatan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masukkan 1 sendok kopi ke dalam gelas</li> <li>2. Campurkan 3 sendok susu kental.</li> <li>3. tambahkan 2 sendok gula .</li> <li>4. Seduh dengan air panas secukupnya .</li> <li>5. Gunakan sendok untuk mengaduk. supaya larut hingga rata</li> </ol>
---	--

Perhatikan kosa kata dan gambar berikut

- membuat	- segelas kopi	- kental
- masukkan	- 1 sendok kopi	- panas
- campurkan	- 2 sendok gula	- hingga
- tambahkan	- 3 sendok susu kental	- larut
- seduh	- air panas	- rata
- gunakan		



Hasilnya setelah diaduk dengan sendok →



**F. Metode Pembelajaran**

Observasi  
diskusi  
Tanya jawab  
Demonstrasi

**G. Nilai – Nilai Yang Dikembangkan :**

1. Kerjasama
2. Rasa ingin tahu
3. Tanggung jawab
4. Kerja keras
5. Mandiri

**H. Alat dan Bahan**

1. Teks buatan guru
2. Gambar peraga
2. Alat bahan: (susu, gula, kopi, air panas, gelas, sendok)

**I. Langkah-langkah Pembelajaran****1. Kegiatan Awal**

- a. Membaca doa
- b. Guru memberi apersepsi yang berkaitan dengan teks bacaan
- c. Guru menyajikan teks bacaan .

**2. Kegiatan Inti**

- a. Membaca teks monolog pendek berbentuk bacaan prosedur (panduan kerja)
- b. Mencari makna isi bacaan dari sumber yang disediakan (kamus bergambar)
- c. Mengorganisasikan kosa kata dari teks bacaan menurut jenis maknanya.

- d. Mengaktualkan/menampilkan isi dari teks bacaan
- e. Menjawab pertanyaan isi bacaan teks prosedur

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Menanyakan kesulitan siswa selama proses pembelajaran membaca
- b. Menyimpulkan materi pembelajaran sebagai refleksi proses pembelajaran.
- c. Menugaskan siswa untuk mencoba memaknai isi bacaan teks prosedur yang lain .

### J. Evaluasi dan Penilaian

- a). Jenis tes : Soal lisan/perbuatan
- b) . Bentuk: Pertanyaan lisan
- c). Instrumen tes:
  1. Baca teks berikut !

Cara membuat segelas kopi susu

1. Masukkan 1 sendok kopi ke dalam gelas
2. Campurkan 3 sendok susu kental
3. tambahkan 2 sendok gula
4. Seduh dengan air panas secukupnya
5. Gunakan sendok untuk mengaduk. supaya larut hingga rata

2. Apa judul/tema bacaan tersebut?
3. Jelaskan makna 2 kosakata dari masing-masing kotak berikut :

- membuat	- kopi	- kental
- masukAkan	- susu	- panas
- campurkan	- gula	- hingga
- tambahkan	- sendok	- larut
- seduh	- gelas	- rata
- gunakan		

4. Kelompokkan jenis kosa kata dari tersebut ke dalam kata kerja, kata benda dan kata keterangan.

5. Jelaskan maksud kalimat :  
“Masukkan 1 sendok kopi ke dalam gelas!”

6. Jelaskan maksud kalimat :  
“Campurkan 3 sendok susu kental!”

7. Apa maksud kalimat berikut:  
“Gunakan sendok untuk mengaduk. hingga larut rata!”

8. Peragakan maksud kalimat tersebut !

9. Air apa yang digunakan untuk menyeduh kopi susu?

10. Menurut bacaan di atas mengapa menggunakan sendok untuk mengaduk kopi susu?

d). Kriteria penilaian

No.	Kriteria	Nilai
1	Dapat mengerjakan/menjawab soal dengan benar	5
2	Mengerjakan sebagian soal dengan benar	4
3	Dapat mengerjakan/menjawab sebagian soal dengan bantuan	3
4	Mengerjakan soal dengan jawaban tidak benar	2
5	Tidak dapat mengerjakan/menjawab soal	1

Skor maksimum untuk lima aspek adalah 25 dengan rentangan nilai 5.

Rentangan nilai

21 – 25 = 5 (Sangat baik)

16 – 20 = 4 (Baik)

11 – 15	= 3 (Cukup)
21 – 25	= 2 (Kurang)
1 – 5	= 1 (Sangat kurang)

### 3) Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas secara kolaboratif ini apabila :

- a) Adanya kemampuan membaca bacaan teks prosedur.
- b) Adanya peningkatan kemampuan dalam memaknai isi bacaan ditunjukkan dengan kemampuan memahami kosa kata, kalimat, dan isi tema bacaan dengan cara membandingkan hasil pre tes dan post tes .
- c) Adanya kemampuan mendeskripsikan isi bacaan kemampuan dapat dilihat dari grafik keberhasilan latihan memahami kosa kata, kalimat, dan tema dari isi bacaan.
- d) Adanya kemampuan peserta didik menampilkan sesuai dengan isi bacaan dari hasil latihan membaca teks prosedur .
- e) Menjawab pertanyaan dari teks bacaan dengan benar.



#### 4) Tim Peneliti dan Tugasnya

##### a. Peneliti

**Tabel 3.4**  
**Peneliti dan Tugasnya**

Nama	Tugas	Jam Kerja
<b>Peneliti Selaku Guru-Kelas dan Pelaku Tindakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bersama dengan rekan guru (pengamat) memberikan <i>pre test</i> dalam membaca teks bacaan di kelas VII yang hasilnya dianalisis sebagai bahan untuk mendesain program belajar</li> <li>2) Bersama dengan rekan guru (pengamat) merancang skenario pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan memahami isi bacaan .</li> <li>3) Bersama dengan rekan guru (pengamat) melakukan observasi dan evaluasi serta melakukan <i>post test</i> dalam pelaksanaan tindakan</li> <li>4) Bersama dengan rekan guru (pengamat) melaksanakan analisis data dan refleksi-refleksi</li> <li>5) Dari hasil analisis data dan refleksi-refleksi pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman isi teks bacaan , peneliti bersama rekan guru (pengamat) menyelenggarakan diskusi tentang bentuk latihan yang dapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks bacaan .</li> </ol>	6 jam per minggu

## b. Observer

**Tabel 3.5**  
**OBSERVER DAN TUGASNYA**

Nama	Tugas	Jam Kerja
<b>Rekan Guru sebagai observer (pengamat)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bersama dengan peneliti memberikan <i>pre test</i> dalam membaca teks bacaan di kelas VII yang hasilnya dianalisis sebagai bahan untuk mendesain program belajar</li> <li>2) Bersama dengan peneliti merancang skenario pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan memahami isi bacaan .</li> <li>3) Bersama dengan peneliti melakukan observasi dan evaluasi serta melakukan <i>post test</i> dalam pelaksanaan tindakan</li> <li>4) Bersama dengan peneliti melaksanakan analisis data dan refleksi-refleksi .</li> <li>5) Dari hasil analisis data dan refleksi-refleksi pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman isi teks bacaan, membantu peneliti melalui kegiatan diskusi mengenai bentuk metode dan latihan yang dapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks bacaan .</li> <li>6) Mengamati proses tindakan yang sedang diteliti</li> </ol>	

### 3. Tahap III Observasi

Sudjana dan Ibrahim (2001: 109) mengemukakan “Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan”

Observasi dilaksanakan bersamaan dalam pelaksanaan tindakan perbaikan. Kegiatan observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan data pembelajaran yang dianggap masih lemah untuk perbaikan atau penyempurnaan pada tampilan perbaikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes kinerja.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi dua hal, yaitu :

- 1) Observasi pelaksanaan guru pada pembelajaran bahasa dalam memahami isi teks bacaan dengan menggunakan latihan membaca teks prosedur.
- 2) Observasi pada aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran bahasa, meliputi tata tertib mengikuti kegiatan, keantusiasan, keseriusan, perhatian . Adapun instrumen pengamatan dapat kita lihat pada halaman berikut

**. a. Lembar pengamatan rencana perbaikan pembelajaran**

No	Aspek	Hasil Pengamatan	Komentar/saran
1.	<b>Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator perbaikan</b> 1.1 .Menggunakan bahan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan masalah dalam tindakan. 1.2 Merumuskan tujuan khusus/indikator bahan pembelajaran		
2.	<b>Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran</b> 2.1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran. 2.2. Memilih sumber belajar.		
3	<b>Menjelaskan dan mengorganisasikan media pembelajaran</b> 3.1Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. 3.2 Pemilihan jenis /variasi media pembelajaran yang berkaitan dengan bahan ajar		
4	<b>Merencanakan skenario pembelajaran</b> 4.1.Menentukan jenis kegiatan pembelajaran 4.2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran 4.3. Menentukan alokasi pembelajaran 4.4. Menentukan cara memotivasi siswa 4.5. Menyiapkan perencanaan		
5	<b>Merancang pengelolaan kelas perbaikan pembelajaran</b> 5.1. Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar 5.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa dapat berpartisipasi dalam perbaikan pembelajaran		
6	<b>Merencanakan prosedur jenis , dan menyiapkan alat penilaian perbaikan pembelajaran</b> 6.1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian 6.2. Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban		
7	<b>Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran</b> 7.1. Kebersihan dan kerapihan 7.2. Penggunaan bahasa tulis		

**b. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran**

**Tabel 3.6**  
**PENGAMATAN PELAKSANAAN TINDAKAN**

No	Aspek	Hasil Pengamatan	Komentar/Saran
1.	<b>Mengelolah kelas dan fasilitas pembelajaran</b> 1.1. Menata siswa 1.2. Menata fasilitas dan sumber belajar		
2.	<b>Melaksanakan tindakan pembelajaran</b> 2.1. Memulai/membuka pembelajaran 2.2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan 2.3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan yang logis 2.4. Mengelolah waktu pembelajaran secara efisien		
3	<b>Mengelola interaksi Kelas</b> 3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran 3.2. Menangani pertanyaan dan merespon siswa 3.4. Memicu dan memelihara ketertiban kelas 3.5. Memantapkan penguasaan materi pembelajaran		
4.	<b>Kemampuan dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia</b> 4.1. Menerapkan teknik dalam pembelajaran Keterampilan berbahasa membaca 4.2. Penguasaan materi bahasa Indonesia 4.3. Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar 4.4. Mengarahkan latihan keterampilan berbahasa dalam membaca pemahaman		
5.	<b>Pelaksanaan Penilaian proses dan hasil belajar</b> 5.1. Menentukan alat evaluasi 5.2. Melaksanaan penilaian selama proses pembelajaran 5.2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		
6.	<b>Kesan umum Pelaksanaan pembelajaran</b> 6.1. Keefektifan proses pembelajaran 6.2. Penggunaan bahasa efektif pengantar pembelajaran (lisan, isyarat, tulisan) 6.3. Kepekaan terhadap kesalahan respon siswa dalam pembelajaran		

**c. Lembar Pengamatan Siswa Dalam Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran**  
**Nama Siswa :**

No	Aspek yang dinilai	Skor					Jumlah	Nilai
		5	4	3	2	1		
1	<p><b>Perhatian peserta didik saat KBM</b></p> <p>a. Mengikuti doa dengan sikap baik , ketika guru membuka pelajaran .</p> <p>b. Merespon guru ketika menyebutkan namanya</p> <p>c. Melakukan pengamatan terhadap media yang ditampilkan.</p> <p>d. Melakukan kegiatan sesuai dengan yang diinstruksikan .</p>							
2.	<p><b>Aktivitas siswa ketika latihan membaca</b></p> <p>a. aktivitas mencari sumber dalam memakna isi bacaan</p> <p>b. Aktivitas kerjasama/bertukar pendapat ketika berdiskusi</p> <p>c. Aktivitas menjelaskan makna isi bacaan</p> <p>d. Aktivitas dalam menampilkan makna isi bacaan dengan bahasa sendiri .</p>							
3.	<p><b>Kemampuan menkoordinasi makna kosakata dari isi bacaan</b></p> <p>a. Kemampuan membedakan makna kosa kata</p> <p>b. Kemampuan mengelompokkan makna kosa kata</p> <p>c. Kemampuan menjelaskan makna kosa kata</p> <p>d. Kemampuan memaknai kosa kata dari kalimat</p>							



4.	<b>Aktivitas siswa dalam tanya-jawab isi bacaan</b> a. Keberanian siswa mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan yang belum dimengerti b. Keberanian siswa menjawab pertanyaan dari isi bacaan. c. Sikap keteraturan menerima atau menyangkal jawaban siswa lain d. Ketika memberikan uraian argumentasi								
5.	<b>kesungguhan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran</b> a. Disiplin dalam menyelesaikan tugas saat pembelajaran b. Disiplin dalam menggunakan sarana/ media pembelajaran c. Toleransi berbagi pengertian dengan sesama teman d. keantusiasan selama mengikuti pembelajaran								
<b>Jumlah skor</b>									

Skor maksimum untuk lima aspek adalah 25 dengan rentangan nilai 5.

Rentangan nilai

21 – 25 = 5 (Sangat baik)

16 – 20 = 4 (Baik)

11 – 15 = 3 (Cukup)

6 – 10 = 2 (Kurang)

1 – 5 = 1 (Sangat kurang)

Hasil pengamatan terhadap sikap anak diolah melalui rumus

$$N = P \times S_m$$

Keterangan :

N = Skor maksimum/siswa

P = Jumlah indikator sikap

S<sub>m</sub> = Skor maksimum

Cara penilaian :

Sangat baik diberi skor : 5

Baik diberi skor : 4

Baik diberi skor : 3

Kurang diberi skor : 2

Sangat kurang diberi skor : 1

Pengamatan pembelajaran yang dilakukan pada peserta didik merupakan alat tes /pengukur data dalam penelitian karena dianggap jawaban yang diperoleh dalam jawaban deskriptip maupun kriteria penskoran. Susetyo,B(2002:51), menyatakan : Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes kinerja. Alat evaluasi ini digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam kemampuan memahami teks bacaan. Sebelum tes ini diberikan kepada siswa, terlebih dahulu didiskusikan dengan teman sejawat. Evaluasi ini dilakukan tiap pertemuan,dan tiap siklus

terdiri dari satu pertemuan. Data hasil kinerja peneliti dapat diindikasikan dengan pemerolehan skor kemampuan memahami teks bacaan

## 2. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan akhir dalam perbaikan pembelajaran. Refleksi dilakukan melalui diskusi dengan teman sejawat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memahami aspek mana dalam pembelajaran yang masih dianggap lemah atau belum mencapai sasaran perbaikan. Berdasarkan data yang dihimpun dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, kemudian dilakukan penelaahan untuk dibuat kesimpulan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Data yang direfleksikan yaitu data yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa, maupun berkaitan dengan aktivitas guru mengajar serta perolehan hasil belajar siswa dalam pemahaman teks bacaan.

Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan apakah perbaikan pembelajaran sudah mencapai target yang ditentukan atau masih memerlukan perbaikan. Jika hasil refleksi belum menunjukkan hasil yang ditargetkan, maka refleksi tersebut dijadikan dasar perencanaan perbaikan berikutnya .

## C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling baik dalam penelitian terletak pada peneliti menggunakan teknik mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data yang akurat harus memperhatikan masukan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Oleh

karena itu hanya data tertentu yang diperlukan sebagai bahan deskripsi penelitian yang dalam hal ini tentang proses tindakan pembelajaran kesulitan memahami isi bacaan, dan teknik pengumpulan data dilakukan peneliti melalui :

1. Tes hasil belajar.

Tes yang digunakan dalam kecakapan memahami isi bacaan terdiri atas tes tertulis dan soal lisan/perbuatan. Soal ini digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah tes pembelajaran. Sebelum digunakan instrumen untuk tes hasil belajar didiskusikan dengan teman sejawat/ kolaborator, untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dalam setiap siklus, peneliti memberikan tes sebagaimana yang diperlukan .

2. Observasi.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dua hal yaitu :

- a. Observasi pada aktivitas guru dalam skenario dan pelaksanaan pembelajaran memahami isi teks bacaan.
- b. Observasi pada aktivitas siswa dalam pembelajaran memahami isi teks bacaan.

**D. Analisis Data.**

Data yang dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini terbagi atas data kuantitatif hasil tes memahami isi teks bacaan, dan data kualitatif aktivitas guru dan siswa dalam penelitian .

1. Menganalisis data kemampuan memahami isi teks bacaan. yang bersifat kuantitatif ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Menentukan kriteria ketuntasan minimal pada kompetensi dasar memahami isi teks bacaan. yakni 70 % sesuai hasil analisis dari berat ringannya indikator, kemampuan anak, media, serta kompetensi peneliti dalam menyajikan materi.
  - b. Memprosentase hasil tes.
  - c. Memprosentase hasil tes setelah dilakukan tindakan
  - d. Penskoran hasil tes diatas dilakukan dengan menggunakan kriteria mutlak.
  - e. Menghitung prosentase penyerapan kelas atas materi yang telah disajikan.
  - f. Membuat tabel penelitian untuk skor yang telah diperoleh dari hasil pre tes dan pos tes tiap siklus.
  - g. Membuat perbandingan hasil skor yang telah dipeeroleh sebelum tindakan, selanjutnya skor yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk grafik.
2. Langkah dalam menganalisis data aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dilakukan melalui penarikan kesimpulan hasil pengamatan.